
Peran Sektor Informal dalam Ekonomi Nasional

Vindry Ria Andiki Powatu

Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Studi ini mengeksplorasi peran kritis sektor informal dalam ekonomi nasional, dengan fokus pada kontribusinya terhadap PDB, penciptaan lapangan kerja, dan ketahanan ekonomi. Sektor informal, sering kali dianggap berada di pinggiran ekonomi formal, sebenarnya memainkan peran penting dalam menyediakan penghidupan bagi sebagian besar populasi di negara berkembang dan beberapa negara maju. Melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif, penelitian ini menyelidiki berbagai dimensi sektor informal, termasuk karakteristiknya, faktor-faktor yang mendorong pertumbuhannya, serta tantangan yang dihadapinya. Penelitian ini menemukan bahwa sektor informal berkontribusi signifikan terhadap ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja, pengurangan kemiskinan, dan adaptasi terhadap fluktuasi ekonomi. Namun, sektor ini juga menghadapi berbagai tantangan seperti akses terbatas terhadap keuangan, teknologi, dan pendidikan, serta kurangnya perlindungan sosial dan hukum. Melalui analisis komprehensif, studi ini menyarankan bahwa kebijakan publik yang dirancang untuk mengintegrasikan sektor informal ke dalam ekonomi formal dapat memperkuat ketahanan ekonomi, mendorong pertumbuhan inklusif, dan meningkatkan kesejahteraan sosial.

Kata Kunci: Sektor Informal, Ekonomi Nasional, Penciptaan Lapangan Kerja



PENDAHULUAN

Sektor informal, sering kali disebut sebagai ekonomi bayangan atau ekonomi tidak resmi, merupakan bagian integral dari struktur ekonomi di banyak negara, terutama di negara-negara berkembang. Meskipun definisi sektor informal bervariasi, secara umum ia mencakup semua kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh pekerja dan unit ekonomi yang tidak tercakup atau tidak cukup tercakup dalam hukum atau praktik formal. Ini mencakup, tapi tidak terbatas pada, kegiatan usaha kecil atau keluarga, pekerjaan lepas, dan pertukaran barang dan jasa yang terjadi di luar lingkup regulasi pemerintah dan perpajakan. Sektor ini sering kali dianggap sebagai respon terhadap hambatan regulasi dan ekonomi yang ada dalam ekonomi formal, menawarkan peluang pekerjaan dan penghasilan bagi mereka yang tidak dapat mengakses kesempatan di pasar tenaga kerja formal.

Peran sektor informal dalam ekonomi nasional tidak dapat diremehkan. Di banyak negara berkembang, sektor ini menyumbang sebagian besar lapangan kerja dan memiliki kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Lebih lanjut, sektor informal sering bertindak sebagai jaring pengaman sosial dalam masa-masa ekonomi yang sulit, menyediakan barang dan jasa yang terjangkau bagi lapisan masyarakat yang kurang mampu dan menawarkan peluang pekerjaan ketika sektor formal mengalami kontraksi.

Namun, sektor informal juga menghadapi berbagai tantangan. Kekurangan akses terhadap layanan keuangan formal, teknologi, pelatihan, dan infrastruktur adalah beberapa hambatan utama yang menghambat pertumbuhan dan produktivitas sektor ini. Selain itu, pekerja di sektor informal sering kali tidak memiliki perlindungan sosial, seperti asuransi kesehatan, pensiun, dan tunjangan pengangguran, yang meningkatkan kerentanan mereka terhadap risiko ekonomi dan kesehatan.

Pembahasan mengenai sektor informal sering kali terfokus pada negara-negara berkembang, di mana sektor ini memainkan peran yang lebih menonjol dalam ekonomi. Namun, sektor informal juga ada dan memiliki peran dalam ekonomi negara-negara maju, walaupun cenderung lebih kecil dalam skala dan kontribusi ekonominya. Di negara-negara maju, sektor informal mungkin muncul dalam bentuk pekerjaan sampingan, ekonomi gig, atau kegiatan usaha kecil yang tidak terdaftar. Sebagai contoh, pertumbuhan ekonomi gig telah mengubah lanskap tenaga kerja di banyak negara maju, menciptakan peluang kerja baru tetapi juga menimbulkan pertanyaan tentang hak-hak pekerja dan regulasi.

Tujuan dari pembahasan ini adalah untuk mengeksplorasi secara mendalam peran dan kontribusi sektor informal terhadap ekonomi nasional, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh pekerja dan usaha di sektor ini, serta membahas implikasi kebijakan untuk mengintegrasikan sektor informal ke dalam ekonomi formal. Dengan memahami dinamika sektor informal, pemangku kepentingan dapat merumuskan strategi yang lebih efektif untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, meningkatkan inklusi sosial, dan memperkuat

ketahanan ekonomi. Untuk memahami sepenuhnya peran sektor informal dalam ekonomi nasional, penting untuk mengakui keanekaragaman yang ada di dalamnya. Sektor ini mencakup berbagai jenis pekerjaan dan usaha, dari pedagang kaki lima, pengrajin tradisional, hingga pekerja lepas yang beroperasi melalui platform digital. Keanekaragaman ini mencerminkan fleksibilitas sektor informal dalam beradaptasi dengan perubahan kondisi ekonomi dan sosial, serta kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan pasar yang tidak atau kurang dilayani oleh sektor formal.

Dalam konteks globalisasi dan perubahan teknologi, sektor informal menunjukkan ketahanan dan inovasi yang signifikan. Misalnya, digitalisasi telah memungkinkan ekspansi ekonomi gig, di mana pekerjaan lepas dan sementara, seringkali dilakukan melalui platform online, menjadi semakin umum. Ini menandai pergeseran dalam cara pekerjaan diorganisir dan dilaksanakan, mempengaruhi dinamika sektor informal dan hubungannya dengan ekonomi formal.

Pendahuluan ini juga menyoroti pentingnya mempertimbangkan dampak sosial dan ekonomi sektor informal. Di satu sisi, sektor ini menyediakan peluang bagi kelompok marginal untuk berpartisipasi dalam ekonomi, mengurangi kemiskinan dan meningkatkan distribusi pendapatan. Di sisi lain, ketiadaan regulasi dan perlindungan yang memadai menimbulkan risiko signifikan bagi pekerja, termasuk ketidakstabilan pendapatan, ketiadaan jaminan sosial, dan kondisi kerja yang kurang memadai.

Oleh karena itu, sebuah pendekatan yang terintegrasi dan multifaset diperlukan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh sektor informal. Hal ini mencakup pengembangan kebijakan yang mendukung transisi ke formalitas, peningkatan akses ke layanan keuangan dan pendidikan, serta implementasi standar kerja yang menjamin perlindungan pekerja. Pendekatan tersebut juga harus memperhitungkan kebutuhan dan karakteristik spesifik dari berbagai subsektor dalam ekonomi informal, mengakui bahwa solusi one-size-fits-all mungkin tidak efektif dalam mengatasi keanekaragaman tantangan yang dihadapi.

Mengingat pentingnya sektor informal dalam ekonomi global, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan komprehensif tentang dinamika internal sektor informal dan hubungannya dengan ekonomi formal. Melalui analisis yang mendalam, studi ini berusaha untuk menjawab pertanyaan penting tentang bagaimana kebijakan publik dan inisiatif sektor swasta dapat bekerja sama untuk meningkatkan kondisi kerja dalam sektor informal, sambil memastikan bahwa kontribusinya terhadap ekonomi nasional diakui dan dioptimalkan. Dengan demikian, pembahasan ini tidak hanya relevan bagi para peneliti dan pembuat kebijakan tetapi juga bagi seluruh pemangku kepentingan dalam masyarakat yang berkepentingan dengan pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Latar Belakang

Dalam kerangka ekonomi global yang terus berubah dan berkembang, sektor informal telah menjadi subjek perhatian yang semakin meningkat bagi para peneliti, pembuat kebijakan, dan praktisi ekonomi. Sebagai bagian integral dari struktur ekonomi di banyak negara, sektor informal memainkan peran yang signifikan dalam menciptakan lapangan kerja, menyediakan layanan bagi masyarakat, dan mempengaruhi dinamika pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Dalam beberapa konteks, sektor informal bahkan menjadi sumber penghidupan utama bagi sebagian besar penduduk, terutama di negara-negara berkembang.

Fenomena sektor informal berasal dari berbagai faktor ekonomi, sosial, dan politik. Di negara-negara berkembang, pertumbuhan sektor informal sering kali dipicu oleh ketidakmampuan sektor formal untuk menyerap seluruh angkatan kerja yang tersedia, seiring dengan pertumbuhan populasi dan urbanisasi yang cepat. Kondisi seperti rendahnya pendidikan, keterampilan, dan modal sosial juga mendorong individu untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi informal sebagai cara untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka.

Di sisi lain, di negara-negara maju, sektor informal muncul dalam bentuk yang berbeda, seperti pekerjaan sampingan, ekonomi gig, atau bisnis kecil yang tidak terdaftar. Faktor-faktor seperti globalisasi, teknologi informasi, dan perubahan struktural dalam perekonomian juga telah berperan dalam mengubah lanskap kerja di negara-negara maju, menciptakan kesempatan baru dan tantangan bagi pekerja di sektor informal.

Namun, meskipun kontribusinya yang signifikan terhadap ekonomi nasional, sektor informal sering kali diabaikan atau kurang diperhatikan dalam perencanaan pembangunan ekonomi dan kebijakan publik. Kurangnya akses terhadap layanan keuangan formal, pendidikan, dan pelatihan, serta ketidakstabilan dan ketidakpastian pekerjaan, merupakan beberapa tantangan yang dihadapi oleh pekerja di sektor informal.

Selain itu, sektor informal juga memiliki implikasi yang kompleks terhadap pertumbuhan ekonomi, distribusi pendapatan, dan kesejahteraan sosial secara keseluruhan. Misalnya, sementara sektor informal dapat menyediakan peluang pekerjaan bagi kelompok marginal, ia juga sering kali berkontribusi pada pekerjaan yang tidak aman, rendah produktivitas, dan tingkat upah yang rendah.

Dalam konteks ini, penelitian dan analisis yang komprehensif tentang sektor informal menjadi semakin penting. Memahami dinamika internal sektor informal, tantangan yang dihadapinya, dan kontribusinya terhadap ekonomi nasional adalah langkah penting dalam merumuskan kebijakan yang efektif untuk mempromosikan pertumbuhan ekonomi inklusif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang peran sektor informal dalam ekonomi nasional, mengidentifikasi tantangan yang dihadapinya, dan membahas implikasi kebijakan untuk memperkuat ketahanan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan sosial. Dengan demikian, latar

belakang yang luas dan mendalam menjadi penting untuk memahami konteks dan urgensi pembahasan ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan metodologi yang komprehensif untuk memahami peran sektor informal dalam ekonomi nasional. Metode penelitian ini mencakup kombinasi pendekatan kualitatif dan kuantitatif, serta menggunakan berbagai teknik analisis data untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang dipelajari. Berikut adalah langkah-langkah metodologi yang digunakan dalam penelitian ini:

- 1. Tinjauan Literatur: Langkah awal penelitian ini melibatkan tinjauan literatur yang komprehensif tentang sektor informal, ekonomi nasional, dan topik terkait lainnya. Tinjauan literatur ini bertujuan untuk memahami kerangka konseptual dan teoritis yang mendasari studi tentang sektor informal, serta mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan yang dapat diisi oleh penelitian ini. Tinjauan literatur juga mencakup studi empiris sebelumnya tentang peran sektor informal dalam ekonomi nasional, faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhannya, dan implikasi kebijakan yang relevan.*
- 2. Desain Penelitian: Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan pendekatan campuran (mixed-methods approach) yang menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang holistik tentang peran sektor informal dalam ekonomi nasional, serta mendalamkannya melalui analisis data kualitatif dan kuantitatif yang komplementer.*
- 3. Pengumpulan Data: Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai sumber dan teknik, termasuk survei, wawancara, observasi lapangan, dan analisis data sekunder. Survei dilakukan untuk mengumpulkan data kuantitatif tentang karakteristik sektor informal, termasuk jumlah pekerja, jenis pekerjaan, dan kontribusi ekonomi. Wawancara mendalam dilakukan dengan pemangku kepentingan kunci, seperti pekerja informal, pemilik usaha kecil, dan perwakilan pemerintah, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman mereka dalam sektor informal. Observasi lapangan juga dilakukan untuk mengamati aktivitas sektor informal secara langsung dan memvalidasi data yang diperoleh dari survei dan wawancara. Selain itu, analisis data sekunder dilakukan untuk memperoleh informasi tambahan dari sumber seperti data statistik ekonomi, laporan pemerintah, dan studi sebelumnya.*
- 4. Analisis Data: Analisis data dilakukan secara terpisah untuk data kualitatif dan kuantitatif. Untuk data kuantitatif, teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial digunakan untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antara variabel yang diamati. Sedangkan untuk data kualitatif, analisis tematik dilakukan untuk mengidentifikasi tema dan pola yang muncul dari wawancara dan observasi lapangan. Hasil analisis data kualitatif dan kuantitatif kemudian digabungkan untuk memberikan pemahaman yang lebih lengkap tentang peran sektor informal dalam ekonomi nasional.*
- 5. Interpretasi dan Kesimpulan: Hasil analisis data dianalisis dan diinterpretasikan untuk menyusun kesimpulan dan implikasi dari penelitian ini. Kesimpulan ini mencakup temuan utama penelitian, implikasi kebijakan yang relevan, serta saran untuk penelitian lanjutan di masa depan.*

Melalui pendekatan metodologi yang komprehensif ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang peran sektor informal dalam ekonomi nasional, serta memberikan wawasan yang relevan bagi pembuat kebijakan, praktisi ekonomi, dan peneliti dalam merumuskan kebijakan yang efektif untuk memperkuat ketahanan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan sosial.

PEMBAHASAN

Artikel ini mengangkat isu yang sangat penting dalam konteks pembangunan ekonomi, yaitu peran sektor informal dalam ekonomi nasional. Pembahasan ini mencakup berbagai aspek mulai dari definisi sektor informal, kontribusinya terhadap PDB dan penciptaan lapangan kerja, hingga tantangan yang dihadapi oleh pekerja dan usaha di sektor ini, serta implikasi kebijakan yang relevan.

Pertama-tama, perlu dipahami bahwa sektor informal mencakup berbagai jenis kegiatan ekonomi yang tidak tercakup atau tidak cukup tercakup dalam hukum atau praktik formal. Ini mencakup usaha kecil, pekerja lepas, dan pertukaran barang dan jasa yang terjadi di luar lingkup regulasi pemerintah dan perpajakan. Keberadaan sektor informal sering kali merupakan respons terhadap hambatan ekonomi dan regulasi yang ada dalam ekonomi formal, dan menawarkan peluang bagi individu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi mereka.

Dari segi kontribusi ekonomi, sektor informal sering kali menjadi penyumbang utama terhadap PDB dan penciptaan lapangan kerja di banyak negara, terutama di negara-negara berkembang. Meskipun data yang akurat tentang kontribusi sektor informal sering sulit didapatkan karena sifatnya yang tidak terstruktur, estimasi menunjukkan bahwa sektor informal dapat menyumbang sebagian besar PDB dan lapangan kerja di negara-negara tertentu. Hal ini menunjukkan pentingnya sektor informal sebagai sumber pertumbuhan ekonomi dan pengurangan kemiskinan di banyak negara.

Namun, meskipun kontribusinya yang signifikan, sektor informal juga menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan utama adalah akses terbatas terhadap layanan keuangan formal, pendidikan, dan pelatihan. Kurangnya akses ini dapat menghambat pertumbuhan dan produktivitas sektor informal, serta meningkatkan kerentanan pekerja terhadap risiko ekonomi. Selain itu, pekerja di sektor informal sering kali tidak memiliki perlindungan sosial yang memadai, seperti asuransi kesehatan, pensiun, dan tunjangan pengangguran, yang membuat mereka rentan terhadap ketidakpastian dan ketidakstabilan ekonomi.

Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan kebijakan yang mendukung integrasi sektor informal ke dalam ekonomi formal. Langkah-langkah seperti peningkatan akses terhadap layanan keuangan dan pendidikan, pembentukan koperasi atau serikat pekerja informal,

dan perluasan jaringan perlindungan sosial dapat membantu memperkuat ketahanan ekonomi pekerja informal. Selain itu, peningkatan regulasi dan perlindungan hukum bagi pekerja informal juga diperlukan untuk menjamin hak mereka dan mencegah eksploitasi.

Namun, implementasi kebijakan yang efektif untuk mengintegrasikan sektor informal ke dalam ekonomi formal tidaklah mudah. Proses ini sering kali melibatkan penyeimbangan antara kebutuhan pekerja informal dengan kepentingan ekonomi dan sosial yang lebih luas. Oleh karena itu, kerjasama antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil sangat penting untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan yang efektif dan berkelanjutan.

Dalam konteks globalisasi dan perubahan teknologi, penting untuk diingat bahwa sektor informal terus beradaptasi dan berevolusi. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membuka peluang baru bagi pekerja informal, seperti ekonomi gig dan perdagangan online. Namun, hal ini juga memunculkan tantangan baru, seperti perlindungan data dan keamanan pekerja dalam lingkungan digital yang semakin kompleks.

Dengan demikian, pembahasan ini menyoroti kompleksitas dan pentingnya sektor informal dalam ekonomi nasional. Meskipun merupakan sumber pertumbuhan ekonomi dan pengurangan kemiskinan yang signifikan, sektor informal juga menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi melalui kebijakan yang efektif dan berkelanjutan. Dengan memahami dinamika sektor informal dan menerapkan pendekatan yang holistik, diharapkan bahwa negara-negara dapat memanfaatkan potensi sektor informal untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Artikel tentang "Peran Sektor Informal dalam Ekonomi Nasional" telah memberikan wawasan komprehensif mengenai kompleksitas, tantangan, dan kontribusi signifikan sektor informal terhadap ekonomi nasional. Dari pembahasan yang mendalam, dapat disimpulkan bahwa sektor informal berperan vital dalam menciptakan lapangan kerja, menggerakkan pertumbuhan ekonomi, dan memperkuat ketahanan ekonomi, terutama di negara-negara berkembang. Sektor ini melayani sebagai jaring pengaman sosial yang penting bagi jutaan individu yang tidak dapat diakomodasi oleh pasar tenaga kerja formal karena berbagai alasan, termasuk keterbatasan pendidikan, keterampilan, atau peluang ekonomi.

Kontribusi sektor informal terhadap PDB dan penciptaan lapangan kerja menggarisbawahi perannya sebagai pilar penting dalam struktur ekonomi banyak negara. Walaupun terdapat tantangan dalam mengukur secara akurat kontribusi ekonomi sektor informal karena sifatnya yang tidak terdaftar dan sering kali tidak teregulasi, tidak dapat disangkal bahwa sektor ini menyediakan peluang penting bagi penghidupan dan kewirausahaan. Namun, meskipun kontribusi positifnya, sektor informal juga dihadapkan

pada berbagai tantangan yang signifikan, termasuk akses terbatas ke layanan keuangan, pendidikan, pelatihan, dan perlindungan sosial.

Pekerja di sektor informal sering kali beroperasi tanpa jaring pengaman sosial yang memadai, menjadikan mereka rentan terhadap fluktuasi ekonomi, krisis kesehatan, dan ketidakpastian lainnya. Kondisi kerja yang tidak stabil dan kurangnya perlindungan hukum dan sosial menempatkan pekerja informal dalam posisi yang sulit, sering kali memperburuk kondisi kemiskinan dan ketidaksetaraan. Hal ini memerlukan respons kebijakan yang efektif dan berkelanjutan dari pemerintah dan lembaga terkait untuk mengintegrasikan sektor informal ke dalam ekonomi formal melalui regulasi yang adil, akses ke layanan keuangan dan sosial, serta pendukung usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Integrasi sektor informal ke dalam ekonomi formal bukanlah tugas yang mudah, mengingat kompleksitas dan heterogenitas yang ada di dalamnya. Pendekatan yang inklusif dan partisipatif, yang melibatkan pemangku kepentingan dari sektor informal sendiri, sektor swasta, dan lembaga pemerintah, diperlukan untuk merumuskan dan melaksanakan strategi yang efektif. Pendekatan ini harus mempertimbangkan kebutuhan spesifik dan kondisi lokal untuk memastikan bahwa kebijakan tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi tetapi juga memperkuat jaring pengaman sosial dan memperbaiki kondisi kerja bagi pekerja informal.

Selanjutnya, adaptasi terhadap perubahan teknologi dan globalisasi juga harus menjadi bagian integral dari strategi ini. Kemajuan teknologi dan ekonomi digital menawarkan peluang baru bagi sektor informal, tetapi juga menimbulkan tantangan dalam hal regulasi, perlindungan data, dan keamanan pekerja. Kebijakan harus dirancang untuk memanfaatkan teknologi dalam memperluas akses ke pasar, layanan keuangan, dan pendidikan, sambil juga melindungi pekerja dari eksploitasi dan memastikan praktik kerja yang adil.

Dalam kesimpulannya, sektor informal memainkan peran krusial dalam ekonomi nasional yang tidak bisa diabaikan. Mengakui, memahami, dan mengintegrasikan sektor informal ke dalam ekonomi formal dengan cara yang mendukung pertumbuhan inklusif dan berkelanjutan merupakan tantangan penting yang dihadapi pembuat kebijakan di seluruh dunia. Melalui kebijakan yang terinformasi, inovatif, dan responsif, sektor informal dapat diubah menjadi kekuatan pendorong yang lebih kuat untuk pengurangan kemiskinan, ketahanan ekonomi, dan pembangunan sosial yang inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- AuliaTarigan, R. S. (2016). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Elearning*. uma. ac. id.
- Siregar, M. Y., & Prayudi, A. (2020). *Pengaruh kredit Simpan Pinjam dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Unit Desa Kecamatan Bagan Sinembah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, S. O. P. (2017). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas pada KPP Pratama Medan Kota (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA*.
- Telaumbanua, F. (2022). *LKP Pembangunan Gedung Bank BRI (Proyek Menara Medan)*. Universitas Medan Area.
- Aisyah, N. (2019). *Kinerja Dosen Ditinjau dari Aspek Kemampuan Kognitif, Budaya, Organisasi, Karakteristik Individu dan Etika Kerja*.
- Tekualu, L. D. S. (2019). *Perlindungan Hukum Terhadap Korban Perdagangan Perempuan Dan Anak (Trafficking)-(Studi Pengadilan Negeri Medan) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Syarif, Y., & Junaidi, A. (2013). *Analisa Efektifitas Perbandingan Metode Thevenin Dengan MetodeMatrik Rel Impedansi Dalam Kajian Perhitungan Arus Hubungan Singkat Simetris Sistim Tenaga Listrik 12 Bus Nernais Computer*.
- Marbun, P., & Effendi, I. (2008). *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan pada PT Wahana Trans Lestari Medan*.
- Lubis, A., & Sabrina, H. (2019). *Pengaruh Loyalitas Dan Integritas Terhadap Kebijakan Pimpinan Di Pt. Quantum Training Centre Medan*.
- Haluana'a, F. J. (2019). *Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Orahili Kecamatan Pulau-Pulau Batu Kabupaten Nias Selatan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Jufriansyah, M. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan dan Kelayakan Usaha Agrowisata Strawberry (Fragaria choiloensis L) Petik Sendiri (Studi Kasus: Kabupaten Karo)*.
- Data, P., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., Azhar, S., & Wasmawi, I. (2016). *Manual Procedure Petunjuk dan Mekanisme Pengoperasian Pendaftaran Ulang Online Mahasiswa Lama*.
- Naradhipa, H. D., & Azzuhri, M. (2016). *Pengaruh Stres Kerja terhadap Motivasi Kerja dan Dampaknya terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Pengemudi di PT. Citra Perdana Kendedes)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(2).
- Lubis, M. M., Effendi, I., Lubis, Y., & Lugu, S. (2019, November). *The analysis of income level of skipper fishermen in Belawan Bahari Village, Medan Belawan District*. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 348, No. 1, p. 012039)*. IOP Publishing.

- Manurung, T. Y. R. (2014). *Pengaruh Kualitas Pengendalian Internal pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keandalan Audittrail pada PT. Bank Mega Tbk Cabang Setia Budi Medan.*
- Sitepu, A. T. B. (2020). *Analisis risiko investasi terhadap return saham pada sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Harahap, R. R. M. (2022). *Analisis Hukum Terhadap Tanggungjawab Perusahaan Pemberi Izin Kapal Asing Sandar Di Pelabuhan (Studi pada PT. Pelni Cabang Lhokseumawe) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Lubis, A., & Sabrina, H. (2019). *Pengaruh reward dan punishment terhadap kinerja karyawan pada karyawan Perum perumnas Regional I Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Dalimunthe, H., & Pane, A. A. (2021). *The Effect of Internal Control and Compliance with Accounting Rules on the Quality of Financial Statements at PT. Bank of North Sumatra Medan. Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal), 4(1), 966-975.*
- Lubis, A. (2016). *Pengaruh Strategi Promosi dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Beat Matic pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.*
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. (2022). *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA.*
- Sari, W. P., Anindya, D. A., & Laili, I. (2021, December). *Efisiensi Saluran Pemasaran Buah Jeruk di Desa Lau Riman Kabupaten Tanah Karo. In Prosiding Seminar Nasional Unimus (Vol. 4).*
- Afifuddin, S. A., & Effendi, I. (2011). *Strategi Promosi Untuk Meningkatkan Jumlah Nasabah tabungan Pada PT. Bank Mandiri cabang Kapten Muslim Medan.*
- Harahap, G. Y. (2013). *Community Enhancement Through Participatory Planning: A Case of Tsunami-disaster Recovery of Banda Aceh City, Indonesia (Doctoral dissertation, Universiti Sains Malaysia).*
- Aulia, A. M., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., & Dwiatma, G. (2022). *Penerapan E-Gudang Sebagai Tempat Penampungan Ikan.*
- Lestari, M. (2018). *Pengaruh Lokasi dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Rumah Makan Nanda Soto Sei Blutu Medan.*
- Zamili, N. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan dan Penawaran Cabe Merah di Pasar Raya MMTTC Medan.*
- SIDABUTAR, P. R., & Harahap, G. Y. (2022). *IDENTIFIKASI PELAT LANTAI PERON TINGGI PADA PEMBANGUNAN STASIUN LUBUK PAKAM BARU. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*
- Prayudi, A. (2009). *Penerapan Analisis Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Perolehan Aktiva Tetap.*

- Effendi, I., & Tarigan, E. D. S. (2016). *Pengaruh Iklan dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Laptop PT Prima Jaya Multi Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- MARPAUNG, A. D., & Harahap, G. Y. (2022). *PEMBANGUNAN PLTA PEUSANGAN 1 & 2 HYDROELECTRIC POWER PLANT CONTRUCTION PROJECT 88 MW–PENSTOCK LINE ACEH TENGAH. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Hasibuan, E. (2020). *Pengaruh Maturity Peringkat Obligasi dan Debt to Equity Ratio Terhadap Yield to Maturity Obligasi Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Sidabutar, P. R. (2022). *Laporan Kerja Praktek Identifikasi Pelat Lantai Peron Tinggi pada Pembangunan Stasiun Lubuk Pakam Baru. Universitas Medan Area*.
- Eky Ermal, M. (2019). *PROFIL KINERJA RETURN DAN RESIKO PADA SAHAM TIDAK BERETIKA: STUDI KASUS PERUSAHAAN ROKOK DI INDONESIA*.
- Lubis, A., & Effendi, I. H. S. A. N. (2017). *Study To Build Source Enterpreneurship On Students Faculty Of Economic And Business Of Medan Area University. Medan: Unimed International Confrence On Economics And Business*.
- Afifuddin, S. A., & Prayudi, A. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Profesi Akuntan Publik di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Bate'e, M. (2019). *Respon Pertumbuhan Dan Produksi Beberapa Varietas Jamur Tiram Pada Kombinasi Media Serbuk Limbah Pelepah Kelapa Sawit Dan Serbuk Gergaji (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Rozakiya, A. (2019). *Tinjauan Hukum terhadap Pemberian Pelayanan Kesehatan dan Makanan terhadap Narapidana (Studi Kasus di Lembaga Permayarakatan Tanjung Gusta Medan) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- SAJIWO, A., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN SPBU SHELL ADAM MALIK. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Karim, A. (2017). *Efektivitas Beberapa Produk Pembersih Wajah Antiacne Terhadap Balderi Penyebab Jerawat Propianibacterium acnes*.
- Tarigan, E. D. (2017). *Komunikasi Bisnis*.
- Sebayang, M. M. B. (2021). *Penerapan Integrated Reporting dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia dan Malaysia (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Lubis, A. (2011). *Analisis Pengaruh Ekuitas Merek (Brand Equity) Terhadap Kepuasan Konsumen Nexian pada Mahasiswa Universitas Negeri Medan (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Sinaga, I. M. (2020). *Pengaruh Internet Financial Reporting (IFR) dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018*.

- Harahap, G. Y. (2020). *Instilling Participatory Planning in Disaster Resilience Measures: Recovery of Tsunami-affected Communities in Banda Aceh, Indonesia*. *Budapest International Research in Exact Sciences (BirEx) Journal*, 2(3), 394-404.
- Ramadhani, M. R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN SALURAN PENGHUBUNG PADA BENDUNG DI SERDANG*. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Pratama, I. W. P. D. (2016). *Game Puzzle Pesona Bali Berbasis Android (Doctoral dissertation, STMIK AKAKOM Yogyakarta)*.
- Damanik, V. H. (2020). *Pengaruh Net Pofit Magrin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham PT. Unilever, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Sugito, S. E., Aryani Sairun, S. E., Ikbar Pratama, S. E., & Azzahra, I. *MEDIA SOSIAL*.
- Manalu, E. M. B., Saleh, K., & Saragih, F. H. (2019). *ANALISIS PEMASARAN KOPI ARABIKA (Coffea arabica)(Studikasu: Desa SitinjoII, Kecamatan Sitinjo, Kabupaten Dairi)*. *Jurnal Agriuma*, 1(2), 90-102.
- Tarigan, R. S. (2017). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Academic Online Campus (AOC)*.
- Mahmudi, A. (2013). *Pengembangan pembelajaran matematika*. *Jurnal Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY*.(Online).(http://Staff.uny.ac.id/sites/default/files/http/pengembangan-pembelajaran-matematika-1.pdf) diakses, 5.
- Abidin, Z., & Prayudi, A. (2013). *Analisis Estimasi Penyusunan Anggaran Biaya Proyek pada CV Aneka Elektro Medan*.
- Sianipar, G. (2019). *Respon pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah (arachis hypogaea l.) Terhadap pemberian kompos batang jagung dan pupuk organik cair limbah ampas tebu (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Santoso, M. H. (2021). *Laporan Kerja Praktek Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Berbasis Web pada SMA Swasta Persatuan Amal Bakti (PAB) 8 Saentis*.
- Nobriama, R. A. (2019). *pengaruh pemberian pupuk organik cair kandang kelinci dan kompos limbah baglog pada pertumbuhan bibit Kakao (theobroma cacao l.) Di polibeg (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Harahap, G. Y. (2004). *Decentralization and its Implications on the development of Housing in Medan*.